

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris adalah menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, bahkan bahasa ini telah masuk dalam kurikulum pendidikan negara inimuasi jenjang pendidikan dari tingkat pendidikan anak usia dini, kemudiandi berikan pada pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang(Sisdiknas) Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan upaya pemerintah untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak – anak yang baru lahir sampai dengan anak usia enam tahun.

Pendidikan bahasa tersebut dilakukan dengan cara sederhana melalui upaya pemberian stimulant atau rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan anak – anak usia dini secara lengkap baik pendidikan jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Latief dkk, 2013: 25 – 26). Berbagai aspek pengembangan dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, yang mencakup beberapa aspek antara lain adalah aspek sosial, kemandirian, emosi, agama, nilai moral. Disamping itu,pengembangan proses kemampuan dasar yang menjadi aspek kognitif, fisik motorik, seni, dan bahasa juga dikembangkan.

Dunia pendidikan pada anak usia dini di Indonesia pada intinya adalah merupakan dunia bermain pada anak - anak, yang di harapkan dari kegiatan tersebut banyak aspek perkembangan anak yang dapat ditumbuhkan kembangkan (Adriana, 2011:45). Adriana di dalam pendapatnya juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa manfaat yang di peroleh dalam kegiatan permainan yaitu a) melatih ketrampilan dan kemampuan motorik, b) melatih konsentrasi, c) mengenalkan konsep sebab akibat, d) melatih bahasa dan wawasan, e) mengenalkan warna dan bentuk (Adriana , 2011: 50).

Sehingga dari pernyataan Andriana tersebut bisa dikatakan bahwa kemampuan aspek kebahasaan, terutama pengenalan bahasa kedua anak semisal Bahasa Inggris yang dapat diberikan kepada anak dengan mengembangkan bahasa reseptif anak dengan cara pengembangan pembelajaran anak melalui bermain dan permainan edukatif. Penulisan penelitian yang singkat ini difokuskan pada alat permainan yaitu berupa kartu bergambar (*Flash Card*).

Menurut Hasan (dalam Lestari, 2012:8) Flashcard adalah merupakan sebuah kartu yang berbentuk persegi panjang, yang berisi gambar dan tulisan yang cara menggunakannya dilakukan dengan menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat dan bergantian untuk memicu dan merangsang perkembangan otak kanan anak, agar anak mampu menerima informasi secara cepat melalui benda (flash card) yang ada dihadapan mereka.

Kartu ini selain sangat efektif dalam membantu anak-anak ketika belajar mengenal huruf, belajar membaca. Di harapkan dengan mengingat gambar dan bentuknya, akan sangat membantu anak di dalam mengingat hurufnya dan memperbanyak perbendaharaan kosakata pada anak usia dini. *Flashcard* juga memiliki banyak manfaat, misalnya a) dapat membaca pada anak usia dini, b) mengembangkan daya ingat, c) melatih kemampuan konsentrasi balita, d) menambah banyak perbendaharaan kosakata dari balita, e) anak akan memperoleh dua manfaat sekaligus yaitu mengerti kosakata Bahasa Inggris, serta anak akan mampu mengenal berbagai macam benda yang di perkenalkan semisal jenis binatang, buah, sayur, alat transportasi macam – macam pekerjaan dan lain sebagainya.

Beberapa peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian terkait dengan penggunaan media ini pada anak usia dini (PAUD) misalnya Lestari (2012) dalam naskah publikasinya berjudul Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak melalui Kartu Gambar (*Flashcard*) pada kelompok B di RA Barokah Kodran Karanganyar tahun pelajaran 2011/ 2012.

Dengan menggunakan kartu *Flashcard*, anak akan dilatih untuk mengenal kosakata baru, melihat gambar yang menarik, melihat huruf-huruf yang ada dalam bahasa Inggris. Kemampuan pemahaman anak-anak tentang flash card ini akan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi anak, ketika nanti anak berada pada tingkat pendidikan

selanjutnya. Kosa Kata (*Vocabulary*) adalah hal yang terpenting dan wajib di kuasai anak- anak yang akan belajar bahasa asing. Menghafal kosa kata adalah juga menjadi syarat utama dan kemampuan wajib yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa, khususnya bahasa asing. Dengan menguasai banyak kosa kata, maka secara tidak langsung akan menambah kemampuan berbicara (*Speaking*), menulis (*Writing*) ataupun membaca (*Reading*) menjadi lebih baik. Dan kemampuan menguasai kosa kata adalah kemampuan yang sangat penting dan menjadi modal yang baik bagi peserta didik. Sebab nantinya jika dapat dikembangkan penguasaan kemampuan kosa kata bahasa ini tentu akan sangat membantu dalam penguasaan berbagai bidang lainnya.

Berdasarkan dari hasil observasi penelitian yang dilaksanakan di TK Hang Tuah 3 Surabaya kemampuan dan pemahaman penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak masih rendah. Rendahnya kemampuan kosa kata bahasa Inggris ini dapat diketahui dari data yang menunjukkan bahwasanya ternyata masih banyak anak yang masih kesulitan dalam memahami dan mengucapkan beberapa kosa kata bahasa Inggris yang telah diajarkan. Permasalahan ini dikarenakan cara pemerolehan bahasa dan kesiapan penalaran pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang di berikan masih secara abstrak, konsep pembelajaran masih rendah dan materi pembelajaran masih terfokus pada materi yang monoton, dan begitu pula metode yang

digunakan guru dalam memberikan materi pembelajaran masih kurang bervariasi.

Sering kali pada saat guru memberikan materi pembelajaran Bahasa Inggris hanya di berikan sebatas pada pengenalan materi seperti mengenal dan mengucapkan Huruf huruf, Angka, Buah, Anggota badan, Warna, serta kegiatan dialog yang kurang variatif. Percakapan sederhana tidak ada pengembangan dialog , dari waktu ke waktu masih pada konsep yang sama seperti kata kata saat pengucapan greeting semisal kata *Good Morning, How are you ? How do you feel ?* dan lain-lain. (Jazuli,2015). Dalam interaksi belajar mengajar, metode mengajar, metode belajar dipandang sebagai salah satu komponen penting yang ada didalamnya. Metode mengajar dipakai sebagai salah satu strategi yang baik sekaligus sebagai alat untuk mencapai tujuan pengembangan pembelajaran yang ingin dicapai, maka semakin variatif akan menjadi lebih baik. Jika dalam proses pembelajaran menggunakan metode belajar mengajar yang baik dan menarik, maka dapat di pastikan bahwa hasil kegiatan belajar mengajar juga semakin berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini memiliki arti bahwa guru hendaknya dapat memilih metode yang tepat dan dapat mempersiapkan bahan ajar yang menarik , tentunya harus menyesuaikan dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

Metode pembelajaran yang bisa menjadi referensi dan tepat untuk pembelajaran pemerolehan bahasa ke dua anak adalah dengan metode

pembelajaran yang menggunakan kartu kata (*flash card*) agar proses pembelajaran yang di berikan dapat dibedakan antara pembelajaran yang tradisional dengan pembelajaran yang modern. Proses pengajaran yang berbeda akan berbeda juga cara anak didik kita dalam menerima pembelajaran baik yang menggunakan atau tidak sebagai media pembelajaran (Moeslikhatoen, 2004 ; 34).

Dari hasil observasi di TK Hang Tuah 3 Surabaya menunjukkan bahwa guru pada proses belajar mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran dan media belajar yang monoton saja. dalam proses pengajaran juga masih sama dan materinya juga sama. Yang paling sering yaitu dengan penggunaan metode tanya jawab dan penugasan kepada anak. Sehingga anak akan terbiasa menjadi pasif .Anak tidak aktif, cenderung ramai dalam proses pembelajaran ini.. Untuk itu peneliti menyarankan dengan penggunaan media yang baru seperti media *flash card* sebagai bentuk dari upaya untuk meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak pada tingkat pendidikan anak usia dini.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari permasalahan yang sedang di hadapi oleh peneliti dan berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat diketahui dengan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tentang pengenalan kosa kata bahasa Inggris .
2. Minimnya guru khusus yang mengajar bahasa Inggris di tingkat pendidikan anak usia dini.

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash cards* dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris pada anak usia dini pada Kelompok B1 TK Hang Tuah 3 Surabaya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang di teliti tersebut di atas maka tujuan penelitian penggunaan media pembelajaran flash card ini adalah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengaruh penggunaan media kartu kata (*flashcards*) pada proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Untuk mengetahui dampak pengaruh penggunaan media *flash card* sebagai cara / upaya untuk meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak TK.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain :

a. Bagi Peserta Didik

1. Dapat menambah motivasi dan minat belajar anak – anak kelompok B1 TK Hang Tuah 3 Surabaya dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.
2. Dapat menambah keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan media alternatif yang dapat di kembangkan dan dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dalam pengembangan aspek pembelajaran di sekolah.
2. Sumbangan berupa perbaikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan meningkatkan mutu proses pembelajaran bahasa Inggris.

F. PENELITIAN RELEVAN

Dalam saat proses penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Adapun penelitian yang relevan ini sangat di harapkan agar di ketahui letak permasalahan dan bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik ,dan sejauh mana peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta didik dari penelitian sebelumnya. Dengan terdapatnya acuan penelitian yang relevan ini, peneliti berharap dapat membantu peserta didik untuk semakin mudah dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

1. Penelitian skripsi oleh NISWATIN (2017) dalam naskah publikasinya yang berjudul “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar.”

Penelitian ini diharapkan dapat di ketahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak seryta bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris kelompok A di RA Terpadu An–Nisa’ dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* yang sebelumnya belum pernah di perkenalkan bahkan digunakan di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas , dimana dalam prosesnya terdapat empat siklus yang berulang, yaitu persiapan/perencanaan, observasi dan refleksi. Dalam melakukan hal tersebut, peneliti tidak bekerja sendiri, melainkan bekerjasama dengan guru kelas kelompok A.

Di peroleh data pada penelitian ini adalah tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris, dimana proses pengumpulan data di lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah siswa kelompok A di RA Terpadu An–Nisa’.

Penelitian ini terbagi dalam dua siklus, dimana hasilnya di peroleh hasil bahwa penelitian ini telah mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak – anak pada sekolah ini dengan media *flashcard*. Pada observasi pra-siklus menunjukkan bahwa presentasi rata-rata skor anak adalah 47,07%. Kemudian pada siklus pertama

dengan menggunakan *flashcard* diperoleh skor persentasinya adalah 61,83 % dengan nilai peningkatan sebesar 14,76%.

Pada penilaian siklus berikutnya siswa mencapai score rata – rata 87,5% yang menunjukkan peningkatan 25,67 % dari siklus sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *flashcard* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di RA Terpadu An-Nisa' layak di gunakan sebagai upaya peningkatan kosakata khususnya anak - anak kelompok A.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* dalam peningkatan kosa kata siswa memang sangat efektif, khususnya kelompok A di RA Terpadu An-Nisa yang ada di desa Dasin Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban. Dengan *flashcard*, anak-anak semakin bersemangat karena gambar lucu dan berwarna warni yang ditunjukkan pada kartu tersebut. Disamping itu, dengan dikombinasikannya *flashcard* dan *games* yang dirancang oleh guru kelas dan peneliti membuat anak-anak semakin aktif dan berlomba menjadi yang terbaik. Peningkatan prosentase pemerolehan kosakata bahasa Inggris lebih banyak dengan ditunjukkan melalui peningkatan prosentase dari 41.07% pada periode pra-siklus dan semakin meningkat menjadi 61.83% dan 87.5 % pada periode siklus1 dan siklus 2. Pada penelitian terdahulu berikutnya dengan judul Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui *FlashCard*.

Pada penelitian terdahulu berikutnya dengan judul Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flash Card .Nk usia dini dalam proses pemerolehan bahasa diawali melalui pendengaran yang anak dengar di lingkungan sekitarnya yang disebut dengan kemampuan menerima bahasa (bahasa reseptif). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran *flash card* agar dapat membantu pengembangan bahasa reseptif anak dalam memperkenalkan bahasa Inggris, sebab anak yang hidup di zaman 21 di tuntut untuk menjadi generasi yang siap bersaing secara internasional. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain dan rancangan pembelajaran pada masalah yang dihadapi di salah satu sekolah di Cimahi. Studi kasus yang diteliti setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan data hasil laporan penelitian bahwa sekolah tersebut menggunakan flash card sebagai media pada proses pembelajaran bahasa Inggris untuk pemerolehan bahasa reseptif anak. Dengan mengembangkan media flash card tersebut yaitu anak –anak di ajak mendengar dan membaca , memperhatikan kosa kata serta mengucapkan kembali kosa kata tersebut melalui proses membaca flashcard. Maka dari itu pembelajaran dengan media, *flash card* di perlukan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya dalam

mengembangkan bahasa reseptif untuk memperkenalkan bahasa Inggris.

Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh bahwa *flashcard* yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung memiliki peran penting untuk membantu mengembangkan bahasa reseptif anak usia dini melalui pendengarannya yang sangat baik, atau menyimak. Ketika anak-anak melihat gambar dan mendengarkan guru memperkenalkan *flashcard* jelaslah bahwa guru sangat ingin membantu mengembangkan kemampuan anak di dalam membaca, ketika anak diminta untuk mengucapkan kembali *vocabulary* yang diperkenalkan.

3. Pada penelitian terdahulu berikutnya dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak” yang dipublikasikan oleh Pascalian Hadi Pradana dan Febrina Gerhani.

Penelitian mereka bertujuan dalam upaya menerapkan media pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. Metode yang penulis gunakan untuk menentukan daerah penelitian adalah purposive sampling. Yang berfungsi responden melalui metode observasi, dilengkapi dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, media pembelajaran *flashcard* termasuk media pembelajaran yang berbentuk kartu gambar dengan desain yang menarik, dapat digunakan dengan mudah sehingga para peserta didik diharapkan dapat tertarik, mampu merespon dengan baik serta

anak menjadi belajar lebih aktif. Melalui media *flash card* ini adalah merupakan salah satu sarana dan alat bantu guru untuk anak- anak saat bermain dan belajar, dapat digunakan juga sebagai sarana bermain di rumah dengan keluarga dan teman bermainnya. Hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah yang diajarkan oleh guru dengan media pembelajaran yang baik , maka tentu sangat baik sekali, sehingga hasil perkembangan bahasa anak akan lebih baik, sekaligus anak dapat melaksanakan 2-3 perintah sederhana, dapat menirukan kalimat yang disampaikan dan dapat merespon terhadap pertanyaan dengan baik. Perkembangan bahasa anak dapat menyebutkan kosa kata dengan jelas dan bisa berbicara dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flashcard* mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Dari hasil wawancara dan penelitian pada anak, guru, dan orang tua, bahwa media flash card adalah kartu dengan gambar dan tulisan yang menarik, gampang cara memainkannya sehingga anak didik mampu memberi merespon dan belajarnya lebih aktif. Media *flash card* adalah sebuah media belajar siswa dan alat bantu guru untuk membuat proses pembelajaran anak lebih aktif menjawab beberapa pertanyaan . Kartu flash card ini juga dapat digunakan di rumah dengan teman bermainnya dengan cara tebak - tebak. Hasil dari proses belajar di sekolah yang diajarkan oleh guru sangat baik

sekali,jika di ulang kembali di rumah. sehingga hasil perkembangan pemerolehan bahasa anak menjadi baik. anak mampu melaksanakan 2-3 perintah sederhana, dapat menirukan kalimat yang disampaikan dan dapat merespon terhadap pertanyaan dengan baik. Perkembangan bahasa anak dapat menyebutkan kata dengan jelas, kosa katanya baik dan bias berbicara dengan baik setelah anaknya masuk sekolah.

Berdasarkan uraian diatas bahwa hasil penelitian ini lebih mengutamakan pada kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris awal melalui media dan proses pelaksanaan yang berbeda dengan yang lain.Kesamaan pada penelitian ini lebih berorientasi pada kegiatan yang sama yaitu adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada Taman Kanak – kanak.Pada penelitian ini peneliti memakai berbagai macam kartu gambar yang menyesuaikan denngan tema , dengan berbagai macam kartu bergambar yang cocok, menarik dan sesuai kondisi anak, dengan begitu anak dapat menikmati pembelajaran sampai pada akhirnya di peroleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.